

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses pembuatan video informasi Program Sleman Sehat menggunakan teknik motion graphic, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tahapan pembuatan video motion graphic dimulai dari praproduksi (penentuan konsep, penulisan skrip, dan storyboard), dilanjutkan dengan produksi (pembuatan elemen grafis, animasi, pengisian narasi dan musik), hingga pascaproduksi (penyuntingan, revisi, dan finalisasi). Seluruh tahapan ini berhasil dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan video informatif berdurasi 1 menit 15 detik.
 2. Konten informasi yang disampaikan dalam video meliputi pengenalan Program Sleman Sehat, manfaat layanan, prosedur akses bantuan kesehatan, serta ajakan untuk berpartisipasi. Teknik motion graphic terbukti mampu menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.
 3. Berdasarkan hasil kuesioner dari 28 responden, video ini menunjukkan tingkat kemudahan bahasa yang sangat tinggi (rata-rata skor 4,54), kejelasan materi dan pesan yang baik (rata-rata skor sekitar 4,5), serta kualitas visual seperti animasi, teks, dan penggunaan warna yang menarik (skor rata-rata antara 4,4 hingga 4,5). Hal ini membuktikan bahwa media video tersebut efektif dalam menyampaikan informasi dan mendukung program sosial BAZNAS Sleman dengan cara yang komunikatif dan menarik.
- Dengan demikian, media video berbasis motion graphic layak digunakan sebagai sarana promosi dan edukasi dalam mendukung keberhasilan Program Sleman Sehat demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pertahankan penggunaan bahasa yang mudah dipahami
Karena bahasa dalam video sudah sangat jelas dan mudah dimengerti, disarankan untuk terus menggunakan gaya bahasa yang sederhana agar pesan tersampaikan dengan efektif.
2. Jaga dan tingkatkan kualitas visual dan audio
Meskipun kualitas visual dan audio sudah baik, pengembangan lebih lanjut pada animasi dan kualitas suara dapat membuat video menjadi lebih menarik dan memikat.
3. Perkuat elemen yang meningkatkan daya tarik video
Fokus pada penambahan elemen visual dan narasi yang lebih hidup untuk meningkatkan keterlibatan dan daya tarik terhadap program sosial BAZNAS Sleman.
4. Lakukan evaluasi lebih luas dengan beragam audiens
Agar hasil pengujian lebih menyeluruh, disarankan untuk melakukan pengujian pada kelompok audiens yang lebih beragam guna memastikan efektivitas video di berbagai kondisi.